

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

NAJIHATUN NISA

1522405106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

NAJIHATUN NISA
1522405106

ABSTRAK

Metode *make a match* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan kartu jawaban dan soal sebagai media dimana siswa diminta untuk mencocokkan kartu dengan siswa lain yang memiliki kartu dengan jawaban dan soal yang cocok dengan kartu yang dipegang oleh siswa tersebut. Metode ini mengandung unsur permainan sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan. Tujuan dari Metode *make a match* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi, membantu mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran dengan baik. Metode *make a match* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak dalam penerapannya berdampak pada meningkatnya nilai atau prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu memahami teori yang disampaikan guru, dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa juga dapat mencocokkan kartu dengan benar. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam penerapannya ada tiga tahap yang harus dilalui yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.

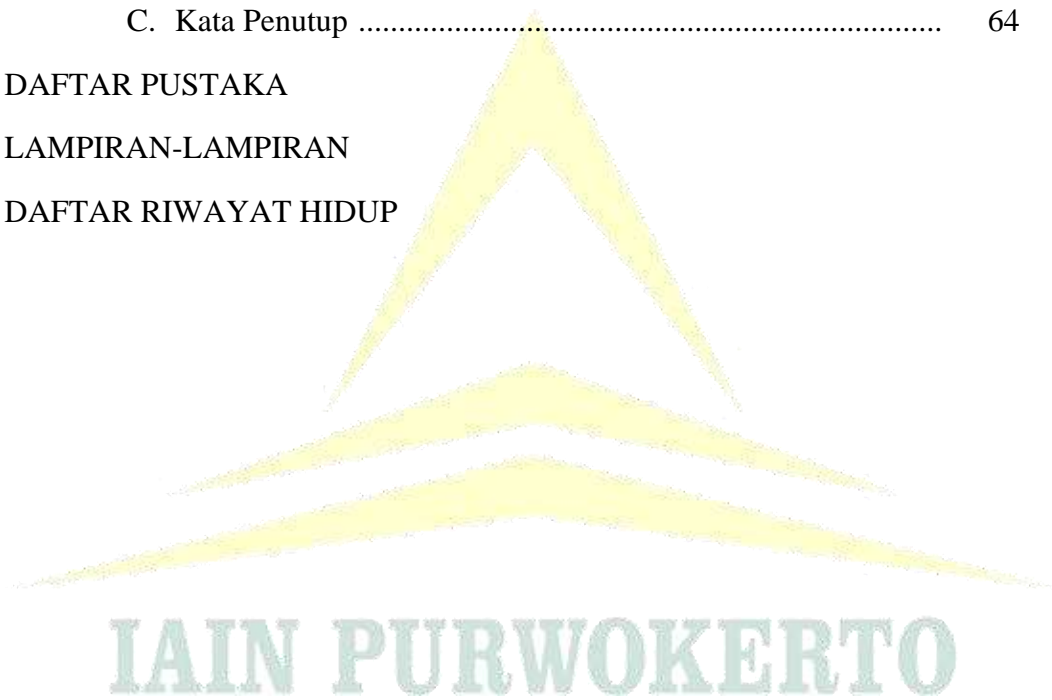
Kata Kunci : Metode *Make a Match*, Pembelajaran Tematik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Metode <i>Make A Match</i>	10
1. Pengertian Metode Pembelajaran	10
2. Pengertian Metode <i>Make A Match</i>	13
3. Prinsip-Prinsip Metode <i>Make A Match</i>	14
4. Langkah-Langkah Metode <i>Make A Match</i>	14
5. Kelebihan Metode <i>Make A Match</i>	15
6. Kelemahan Metode <i>Make A Match</i>	15

B. Pembelajaran Tematik	16
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	16
2. Landasan Pembelajaran Tematik	17
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	18
4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	20
5. Manfaat Pembelajaran Tematik	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	21
7. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	24
C. Metode <i>Make a Match</i> Pada Pembelajaran Tematik	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Letak Geografis	37
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Kracak	37
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Kracak	39
4. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Kracak	40
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Kracak	40
6. Sarana Dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Kracak	44
B. Penyajian Data	46
1. Perencanaan	47
2. Pelaksanaan	49

3. Evaluasi	54
C. Analisis Data	55
1. Analisis Perencanaan	55
2. Analisis Pelaksanaan	56
3. Analisis Evaluasi	59
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	63
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Kracak	40
Tabel 2 daftar nama tenaga pendidik MI Ma'arif NU 1 Kracak	41
Tabel 3 data siswa MI Ma'arif NU 1 Kracak	42
Tabel 4 daftar nama siswa kelas 5A	43
Tabel 5 data ruangan MI Ma'arif NU 1 Kracak	45
Tabel 6 data perlengkapan MI Ma'arif NU 1 Kracak	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Daftar Penelitian Hasil Wawancara

Lampiran 4 Daftar Penelitian Hasil Observasi

Lampiran 5 Daftar Penelitian Hasil Dokumentasi

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 7 Silabus

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 9 Nilai Pembelajaran Tematik

Lampiran 10 Surat Keterangan Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 11 Surat Keterangan Wawancara dengan Guru kelas V A

Lampiran 12 Surat Keterangan Wawancara Dengan Siswa Kelas V A

Lampiran 13 Surat Keterangan Wawancara Dengan Siswa Kelas V A

Lampiran 14 Kartu Soal dan Jawaban

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian Di Lokasi Penelitian

Lampiran 16 Blangko Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 17 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 18 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 19 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 21 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 22 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 24 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 25 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 26 Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 27 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

Lampiran 29 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 30 Surat Permohonan Munaqosyah

Lampiran 31 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 32 Berita Acara Sidang Munaqosyah

Lampiran 33 Sertifikat OPAK 2015

Lampiran 34 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 35 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 36 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 37 Sertifikat Aplikom

Lampiran 38 Sertifikat PPL

Lampiran 39 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini sudah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pelajaran dan siswa sebagai komunikan yang menerima materi pelajaran dari komunikator. Proses komunikasi antara guru dan siswa tidak selamanya dapat tersampaikan sesuai tujuan yang diharapkan. Kekeliruan dan salah penerimaan konsep tidak jarang terjadi oleh siswa. Hal ini karena dalam menangkap materi, kemampuan siswa berbeda-beda ada yang tingkat pemahamannya tinggi, sedang dan bahkan ada yang rendah sampai rendah sekali. Jika dalam penyampaian materi pembelajaran guru kurang berkomunikasi dengan baik, maka keberhasilan siswa dalam memahami materi juga akan kurang, yang berakibat pada hasil belajar siswa masih kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta mendapat hasil yang optimal. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1.

bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatur lingkungan belajar anak dengan menerapkan berbagai strategi dan metode dalam proses belajar, agar mendapat hasil yang maksimal. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan guru yang efektif dengan bisa menerapkan pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berdasarkan pendekatan *student centered*, siswa harus berperan aktif dalam kegiatan belajarnya dan guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dalam belajarnya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting untuk pemahaman dan motivasi mereka.²

Pada saat ini banyak sekolah atau madrasah menggunakan pembelajaran tematik dimana pembelajaran ini dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.³ Proses pembelajaran sangatlah berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Metode mengajar yang tepat sangat berperan dalam membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Bahkan siswa akan semakin tertarik dan bersemangat untuk belajar jika metode yang digunakan oleh guru menarik dan mudah dipahami. Sebaliknya jika metode yang digunakan tidak menarik, siswa akan merasa jenuh dan sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

² Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY, 2007) hlm 81.

³ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 86-87.

⁴ Djamarah, S.B. & Zain, A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 46.

Profesionalisme seorang guru bukan hanya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi kepada kemampuannya melaksanakan pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.⁵

Metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah dan menyebabkan siswa belajar. Metode dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Oleh sebab itu metode merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar.⁶

Metode *make a match* (*mencari pasangan*) merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang lain. Metode ini melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Metode pembelajaran *make a match* dirancang untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya, dengan berinteraksi bersama teman sekelompoknya, siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep atau materi yang telah diberikan guru. Metode ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Metode *make a match* membuat pembelajaran lebih menyenangkan, karena metode ini bisa dilakukan melalui permainan mencocokkan kartu untuk menemukan sepasang kartu yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Melihat kondisi dimana siswa kurang tertarik selama pembelajaran berlangsung dimana kondisi tersebut sangatlah berhubungan dengan hasil yang nantinya akan dicapai siswa. Metode *make a match* sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama pembelajaran tematik untuk mencapai hasil belajar secara optimal dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu sangat penting bagi kepala sekolah untuk memberikan bimbingan kepada guru

⁵ Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) hlm 1.

⁶ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: ALFABETA, 2012) hlm 36.

untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat di setiap materi pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Sesuai arahan dari kepala sekolah, peneliti akan melakukan penelitian di kelas 5A. Menurut Ibu Laeli selaku guru kelas 5A di Madrasah tersebut, beliau senantiasa berusaha menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, karena kesalahan dalam menerapkan model/metode dapat berpengaruh pada pemahaman materi peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *make a match*. Sebelum menggunakan metode *make a match*, banyak siswa yang ikut remedial karena nilainya belum mencapai nilai rata-rata, namun setelah menggunakan metode *make a match* nilai siswa banyak yang meningkat meskipun masih ada beberapa yang masih remedial.⁷

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Pembelajaran adalah aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.⁸ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran seperti tujuan, peserta didik, situasi yang berbeda keadaannya, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya. Guru adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran karena guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi

⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas 5A di MI Ma'arif NU 01 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 28 Maret 2019 pukul 09:37 WIB.

⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 19.

pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.⁹ Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didik turut menentukan hasil belajar.¹⁰ Guru memilih metode yang telah dikuasai secara benar dan tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Ada banyak metode dalam pembelajaran seperti metode *numbered heads together*, metode *bamboo dancing* dan metode *make a match*. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang akan diteliti adalah metode *make a match*.

Metode *make a match* adalah metode dengan mempersiapkan kartu-kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang lain berisi jawaban dari pertanyaan tersebut dengan membagi siswa menjadi berkelompok. Guru memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik mengonfirmasikan hal-hal yang mereka telah lakukan yaitu memasang pertanyaan-jawaban dan melaksanakan penilaian.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memaparkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: ”Bagaimana penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas?”

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori dan Praktek KTSP)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 198.

¹⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 32-34.

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011) hlm 94.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah dapat memahami metode yang tepat dalam pembelajaran tematik, serta dapat mengetahui tepat atau tidaknya dalam proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* pada pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, di antaranya adalah:

1. Hani Wulansari melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik dikelas IV. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pembelajaran tematik. Perbedaannya pada strategi yang diteliti. Selain itu penelitian tersebut fokus pada penerapan strategi pembelajaran *outing class* pada pembelajaran tematik, sedangkan peneliti memfokuskan pada metode *make a match* pada pembelajaran tematik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD, serta kondisi peserta didiknya.¹²

¹² Hani Wulansari, *Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. vii (abstrak).

2. Aofi Mella Hardiyani melakukan penelitian terhadap metode *make a match* dalam pembelajaran IPS. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Make A Match*. Perbedaannya pada mata pelajaran IPS dan penelitian yang digunakan. Selain itu penelitian tersebut fokus pada penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPS, sedangkan peneliti memfokuskan penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran IPS membuat siswa lebih bersemangat dan mudah menghafal materi pelajaran. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran IPS yang digunakan oleh guru mapel di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru memvariasikan metode *make a match* dengan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian.¹³
3. Nadifatul Khusna melakukan penelitian terhadap strategi *guided teaching* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya pada mata pelajaran IPS dan strategi *Guided Teaching*. Selain itu penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti memfokuskan pada pembelajaran tematik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi *guided teaching* guru memiliki tiga tahapan dalam penerapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁴
4. Yunita Suryandari melakukan penelitian penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik dan penelitian kualitatif. Perbedaannya pada fokus penelitian. Pada skripsi Yunita Suryandari fokus pada penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik, sedangkan

¹³ Aofi Mella Hardiyani, *Penerapan Metode Make A Match Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MI Ma'arif NU Randegan Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. v (abstrak).

¹⁴ Nadifatul Khusna, *Implementasi Strategi Guided Teaching Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Mi Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. v (abstrak).

peneliti memfokuskan pada metode *Make A Match* pada pembelajaran tematik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI memperhatikan aspek tujuan, karakteristik siswa, kelebihan keterbatasan, keefektifan serta pembiayaan baik dari pihak sekolah maupun siswa sehingga pembelajarannya lebih efektif dan efisien.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu berisi tentang penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, pada bab ini penulis membagi kedalam tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pokok bahasan pertama berisi tentang konsep *Metode Make A Match*. Sub pokok bahasan kedua berisi tentang konsep *Pembelajaran Tematik*. Sub ketiga berisi tentang konsep *Metode Make A Match Pada Pembelajaran Tematik*.

Bab ketiga, yaitu berisi tentang penjelasan metode penelitian yang terdiri dari 6 sub pokok bahasan yakni jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, yaitu berisi tentang hasil dan pembahasan Penerapan Metode *Make A Match* Pada Pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas yang terdiri dari tiga sub pokok bahasan yakni gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

¹⁵ Yunita Suryandari, *Penggunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4 Di Mi Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. ii (abstrak).

Bab kelima, yaitu berisi tentang Penutup yang meliputi kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *make a match* pada pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas 5A MI Ma'arif NU 1 Kracak yang diampu oleh guru kelas dalam penerapannya berdampak pada meningkatnya nilai atau prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mampu memahami teori yang disampaikan guru, dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa juga dapat mencocokkan kartu dengan benar. Selain itu, siswa juga aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan metode *make a match* yang dilaksanakan di kelas 5A MI Ma'arif NU 1 Kracak melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan.

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Kracak terutama berkaitan dengan metode *make a match*, maka perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa masukan atau saran kepada:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Kracak
 - a. Adanya dukungan dari kepala madrasah adalah faktor penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif menggunakan berbagai macam metode dalam suatu pembelajaran.

- b. Hendaknya kepala madrasah memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik lagi.
2. Guru
 - a. Lebih ditingkatkan lagi dalam mengondisikan kelas.
 - b. Perlu adanya variasi metode dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
 3. Siswa MI Ma'arif NU 1 Kracak
 - a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi.
 - b. Siswa hendaknya memiliki rasa berani dan percaya diri.
 - c. Siswa hendaknya mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* Pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Kracak, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga

selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish
- Ahmadi, Abu. Dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Amirudin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Djamarah, S.B. & Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Divapress
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibrohim, Asori. 2018. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karwono dkk. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas dkk. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori dan Praktek KTSP)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1989. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: Rajawali.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1.
- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA



IAIN PURWOKERTO